

ABSTRACT

Citra Resmi Nadia Pitaloka. English Study Program. *A Study of Register used by Bird Sellers at the Bratang Bird Market Surabaya.*

This study aims to identify the types and functions of registers used by bird sellers at the Bratang Bird Market in Surabaya. The writer employed a qualitative descriptive method to analyze the linguistic phenomena within the bird-selling community. The primary data sources were utterances from nine bird sellers, collected through observation, recording, and note-taking techniques. The data were analyzed using Joos's (1967) theory to categorize the types of registers and Halliday's (1975) theory to determine their linguistic functions. The results of the study revealed 30 data entries related to registers. Regarding the types of register, the study found that all 30 data entries were categorized as casual register. This indicates that the interactions in the bird market are consistently informal, relaxed, and involve a high degree of familiarity among the sellers and buyers, eliminating the need for formal or consultative speech. Furthermore, the analysis of language functions found three specific functions: instrumental (4 data), regulatory (7 data), and representational (19 data). The representational function emerged as the most dominant, since the communication primarily focuses on conveying specific information regarding the birds' conditions, traits, and prices to potential buyers. These findings suggest that the use of register is influenced by the social environment and the specific needs of the bird-trading community.

Keywords: Sociolinguistics, Register, Language Function, Bird Sellers.

ABSTRAK

Citra Resmi Nadia Pitaloka.. *Sastra Inggris. Kajian Register yang digunakan Pedagang Burung di Pasar Burung Bratang Surabaya*

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis dan fungsi register yang digunakan oleh pedagang burung di Pasar Burung Bratang, Surabaya. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis fenomena linguistik dalam komunitas pedagang burung tersebut. Sumber data utama adalah tuturan dari sembilan pedagang burung yang dikumpulkan melalui teknik observasi, perekaman, dan pencatatan. Data dianalisis menggunakan teori Joos (1967) untuk mengategorikan jenis register dan teori Halliday (1975) untuk menentukan fungsi bahasanya. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 30 data terkait register. Mengenai jenis register, penelitian menemukan bahwa ke-30 data tersebut dikategorikan sebagai register santai (*casual register*). Hal ini menunjukkan bahwa interaksi di pasar burung tersebut secara konsisten bersifat informal, santai, dan melibatkan tingkat keakraban yang tinggi antara sesama pedagang maupun pembeli, sehingga tidak memerlukan gaya bahasa formal atau konsultatif. Selanjutnya, analisis fungsi bahasa mengidentifikasi tiga fungsi spesifik: instrumental (4 data), regulatori (7 data), dan representasional (19 data). Fungsi representasional muncul sebagai yang paling dominan karena komunikasi utamanya berfokus pada penyampaian informasi spesifik mengenai kondisi, ciri khas, dan harga burung kepada calon pembeli. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan register sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kebutuhan spesifik dari komunitas pedagang burung.

Kata Kunci: *Sosiolinguistik, Register, Fungsi Bahasa, Pedagang Burung.*